



Katalog BPS: 8301007.1904

STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN BANGKA TENGAH 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

STATISTIK TRANSPORTASI KABUPATEN BANGKA TENGAH TAHUN 2013

ISBN : 978-602-70827-7-9

Nomor Publikasi : 19040.1410

Katalog BPS :

Ukuran Buku : 21 cm X 29.7 cm

Jumlah Halaman : vii + 42 = 49 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Distribusi, BPS Kabupaten Bangka Tengah

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik, BPS Kabupaten Bangka Tengah

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bangka Tengah

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bangka Tengah

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

TIM PENYUSUN

- Supervisor : Dewi Savitri, S.ST, M. Si
- Editor : Udur Basaria Pakpahan, A.md
- Naskah : Faridatush Sholihah Ahyari, S.ST
Udur Basaria Pakpahan, A.md
Kurnia Akbar
Laravita Prihastina Julianti, S.Si
Mulyanto
- Pengolah Data : Udur Basaria Pakpakan, A.md
- Design dan Lay Out : Faridatush Sholihah Ahyari, S.ST

<http://bangkatengahkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Tengah” merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah.

Publikasi ini dibuat supaya pengguna data dapat mengetahui gambaran lebih rinci mengenai transportasi di Kabupaten Bangka Tengah.

Diharapkan publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013 ini mampu memenuhi kebutuhan para konsumen data baik itu instansi pemerintah, swasta, maupun akademis sebagai bahan masukan, rujukan perencanaan dan evaluasi ataupun penelitian di sektor transportasi.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa buku ini tidaklah sempurna. Karenanya, kritik dan saran yang membangun kami harapkan guna perbaikan untuk publikasi selanjutnya. Semoga bermanfaat.

Koba, Agustus 2014

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Tengah
Kepala,

Dewi Savitri, SST, MSi

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar grafik	iv
Daftar lampiran.....	vi
I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan	2
1.4 Konsep dan Definisi.....	3
II. Metode Pengumpulan dan Analisis Data	6
2.1 Pengumpulan Data.....	6
2.2 Pengolahan Data.....	6
2.3 Analisis Data	7
III. Gambaran Umum.....	9
3.1 Transportasi Darat.....	9
3.2 Transportasi Laut	12
3.3 Transportasi Udara.....	21
Lampiran	27

<http://bangkatengahkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persentase Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi (km), 2013	10
2. Persentase Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten (km), 2013	11
3. Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan, 2013	11
4. Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan, 2013	12
5. Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan (unit), 2013	13
6. Perkembangan Bongkar Barang di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2013	14
7. Perkembangan Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2013	15
8. Jumlah Komoditas yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Menurut Kemasan, 2013	16
9. Persen Komoditas Bahan Pokok yang Didistribusikan Masuk Melalui Pelabuhan Sungai Selan, 2013.....	17
10. Jumlah Komoditas Bahan Strategis yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2013	19
11. Perkembangan Distribusikan Migas (LPG) di Pelabuhan Sungai Selan, 2013	20
12. Perkembangan Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2013	22
13. Perkembangan Jumlah Penumpang yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir	23
14. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir, 2013	24
15. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir, 2013	25
16. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir, 2013	26

<http://bangkatengahkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi, 2013.....	28
2. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten Berdasarkan Kecamatan, 2013	29
3. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan, 2013	30
4. Jumlah Angkutan Darat yang Membayar Pajak Menurut Jenis Kendaraan Bermotor, 2013	31
5. Jumlah Armada Perusahaan Otobus menurut Nama Perusahaan di Kabupaten Bangka Tengah, 2013.....	32
6. Jumlah Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan, 2013	33
7. Jumlah Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan, 2013	34
8. Jumlah Arus Barang Berdasarkan Kemasan di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2013	35
9. Bongkar Muat Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2013	36
10. Bongkar Muat Selain Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2013	37
11. Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2013	38
12. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2013	39

13. Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir (kg), 2013	40
14. Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir (kg), 2013	41
15. Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir (kg), 2013 ..	42

<http://bangkatengahkab.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dan perkembangan wilayah, baik itu daerah perdesaan maupun daerah yang lainnya. Sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan perpindahan penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi di daerah yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan pengurangan konsentrasi tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan ketrampilan pada wilayah tertentu. Selain itu transportasi juga membuka kegiatan perdagangan antar wilayah dan mengurangi perbedaan antar wilayah sehingga mendorong terjadinya pembangunan antar wilayah. Dengan adanya transportasi diharapkan dapat menghilangkan isolasi dan memberikan rangsangan perkembangan ke arah yang lebih baik di semua bidang kehidupan.

Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diapit oleh wilayah laut disebelah timur dan barat. Oleh karena itu transportasi baik darat, laut, dan udara merupakan sarana yang sangat vital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perpindahan penduduk menuju perkembangan wilayah yang lebih baik. Pada akhirnya data mengenai kegiatan transportasi merupakan bagian yang tidak kalah penting untuk menunjang

keberhasilan dibidang transportasi yang diharapkan akan menjadi salah satu faktor pendukung menuju keberhasilan pembangunan wilayah.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, buku ini menyajikan informasi mencakup keseluruhan transportasi yaitu darat, air (laut) maupun udara. Data yang berada di dalam publikasi Statistik Transportasi Tahun 2013 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan perencanaan, rujukan, perbandingan serta bahan evaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan sektor tersebut.

1.2 Tujuan

Penyajian data statistik transportasi tahun 2013 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi Kabupaten Bangka tengah dan perkembangannya. Secara khusus, data tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan. bagi perencanaan pembangunan transportasi dan pembangunan ekonomi pada umumnya.

1.3 Ruang Lingkup Dan Cakupan

Dalam publikasi ini data mengenai statistik transportasi dikumpulkan di seluruh Kabupaten Bangka Tengah, yang terbagi atas :

1. Statistik Transportasi Darat

Data statistik yang disajikan meliputi :

- Data panjang jalan kabupaten dalam wilayah Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan jenis permukaan dan kondisi jalan
- Jumlah angkutan darat yang membayar pajak

2. Statistik Transportasi Laut

Data statistik ini didapatkan dari Pelabuhan Laut Sungai Selan yang ada di Kecamatan Sungai Selan, yang meliputi:

- Kunjungan kapal di Pelabuhan Sungai Selan berdasarkan unit dan kapasitas kapal
- Arus barang yang di bongkar dan di muat pada pelabuhan Kabupaten Bangka Tengah.
- Arus barang berdasarkan kemasan
- Arus bongkar muat barang berdasarkan kelompok dan jenis komoditi

3. Statistik Transportasi Udara

Data statistik ini diperoleh dari Bandara Depati Amir Kecamatan Pangkalan Baru, meliputi data :

- Lalu lintas penerbangan Bandara Depati Amir Kabupaten Bangka Tengah
- Arus penumpang yang berangkat dan datang di Kabupaten Bangka Tengah melalui Bandara Depati Amir
- Arus bongkar muat barang di Bandara Depati Amir Kabupaten Bangka Tengah

1.4. Konsep Dan Definisi

- a. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

- b. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
- c. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
- d. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar model transportasi.
- e. Jalan Kelas Satu adalah jalan arteri yang dapat dilewati dengan kendaraan maksimal lebarnya 2.5 meter dengan panjang maksimal 18 meter dan berat lebih dari 10 ton.
- f. Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- g. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3 meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.
- h. Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal laut maupun udara.
- i. Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal laut atau udara.
- j. *General Cargo* adalah barang-barang umum (non peti kemas)
- k. *Bag Cargo* adalah istilah untuk barang-barang bukan kemasan
- l. Barang Diangkut (Freight) adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.
- m. Aspal Hotmix adalah campuran agregat halus dengan agregat kasar, dan bahan pengisi (Filler) dengan bahan pengikat aspal

dalam kondisi suhu panas tinggi. Aspal beton (hotmix) secara luas digunakan sebagai lapisan permukaan konstruksi jalan dengan lalu lintas berat, sedang, ringan, dan lapangan terbang, dalam kondisi segala macam cuaca.

- n. Aspal Lapen (Lapis Penetrasi Macadam) adalah campuran agregat dan aspal dengan gradasi terbuka dan seragam yang dikat dengan aspal yang disemprotkan di atasnya dan dipadatkan lapis demi lapis. Campuran ini biasanya dipakai untuk lapis pondasi, bila sebagai lapisan permukaan perlu laburan aspal dan agregat tertutup. Campuran ini kurang kedap air, memiliki nilai struktural, cukup kenyal dan kekuatan utamanya adalah interlocking antara agregat pokok dan pengunci dan untuk lalu lintas ringan sampai sedang. Proses konstruksinya adalah segregasi/pencampuran dilakukan saat penghamparan.

II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1. Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data statistik transportasi ini dilakukan setiap bulan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Selain itu, data dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait erat dengan masalah transportasi dan beberapa perusahaan milik negara yang ditunjuk untuk menyelenggarakan masalah transportasi. Data yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya berasal dari :

1. Dinas Perhubungan, Komunikasi, Dan Informasi Kabupaten Bangka Tengah
2. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Tengah
3. Pelabuhan Sungai Selan
4. Bandara Depati Amir

2.2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari instansi terkait diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel, karena dengan program ini sangat mudah untuk pengecekan mengenai kesalahan dalam penjumlahan maupun untuk mentransfer data untuk dianalisa lebih lanjut. Untuk mendapatkan data yang baik dan sudah bersih dari kesalahan pengisian, maka pengolahan terbagi atas 3 bagian yaitu:

a. Editing

Dilakukan agar isian pada kuesioner instansi sudah saling konsisten antar rincian, disamping itu juga diperiksa kewajaran data dari masing-masing rincian.

b. Entry Data

Setelah proses editing, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan entry data yang dilakukan terhadap berbagai data yang diperoleh dari instansi/unit terkait dengan program yang sudah disiapkan sebelumnya.

c. Validasi

Dilakukan untuk menangkap kesalahan yang masih melekat pada data yang sudah di entri. Kesalahan itu dapat berasal dari kesalahan-kesalahan pada waktu mengentri data ataupun ketidakkonsistensian maupun ketidakwajaran data.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan (*error*), dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer yang kemudian akan di analisis secara deskriptif.

2.3. Analisis Data

Data statistik transportasi, seperti telah disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan ruang cakup penyajian data, meliputi seluruh kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah yang terdapat sarana transportasi. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel serta grafik dengan

ulasan atau analisis. Dari analisis deskriptif ini akan diketahui berbagai karakteristik data baik itu statistik angkutan darat, laut dan udara.

<http://bangkatengahkab.bps.go.id>

III. GAMBARAN UMUM

Transportasi merupakan sarana pelayanan publik yang paling penting. Sebagai bagian dari wilayah yang memiliki geografis kepulauan maka untuk berhubungan dengan daerah penyangga disekitarnya, transportasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Kebutuhan ini mendesak karena Bangka Tengah merupakan wilayah yang masih bergantung pada daerah sekitarnya. Ketergantungan tersebut antara lain disebabkan karena beberapa komoditas bahan makanan yang tidak diproduksi di Kabupaten Bangka Tengah, selain itu masih cukup banyak tenaga kerja produktif sebagian berasal dari luar wilayah Bangka Tengah.

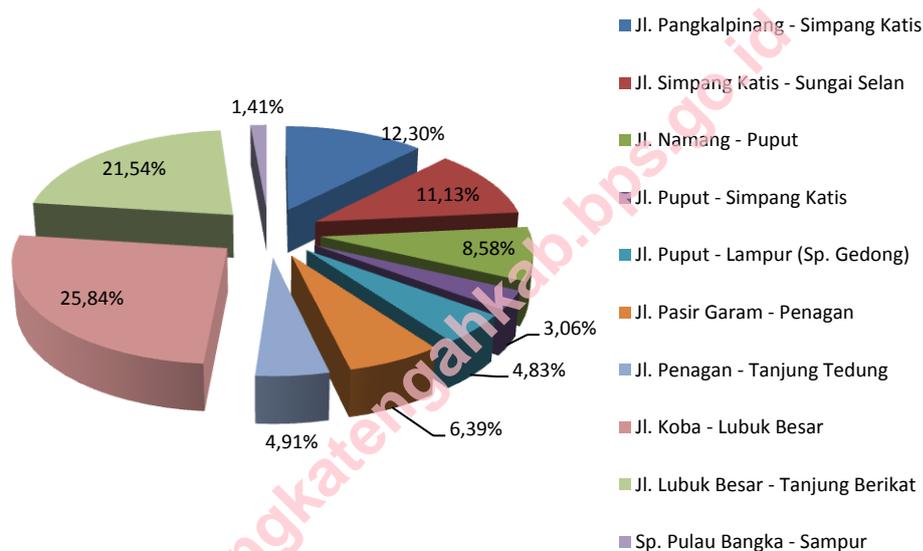
3.1 Transportasi Darat

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, jalan sebagai infrastruktur dasar harus menjadi perhatian baik kondisi maupun penggunaannya. Kabupaten Bangka Tengah memiliki jalan yang dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan status jalan, yaitu jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum nomor: 630/KPTS/M/2009 tanggal 31 Desember 2009, terdapat 56,283 km jalan yang berstatus sebagai jalan nasional di Kabupaten Bangka Tengah. Sepanjang 19,283 km berada pada ruas batas kota pangkalpinang sampai namang, 29,19 km berada pada ruas namang- koba, dan 1,575 km

berada pada ruas koba hingga batas Kabupaten Bangka Tengah-Bangka Selatan.

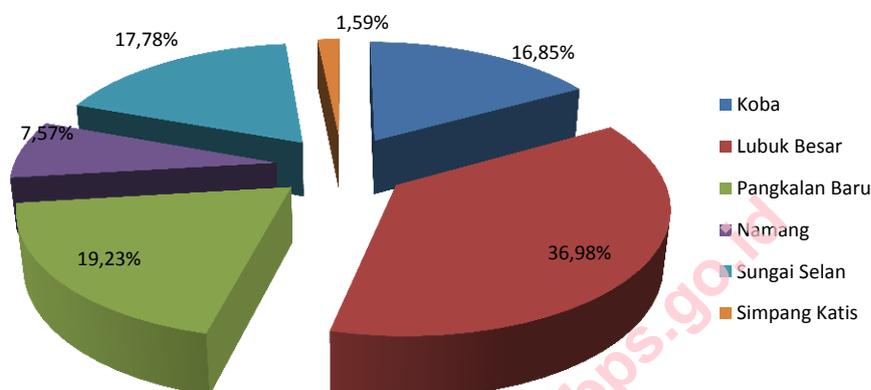
Grafik 1. Persentase Panjang Jalan Provinsi di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi Tahun 2013 (Km)



Menurut SK Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Peranannya Sebagai Jalan Provinsi, total panjang jalan yang berstatus sebagai jalan provinsi di Kabupaten Bangka Tengah adalah 148,68 km dengan rincian seperti pada grafik 1.

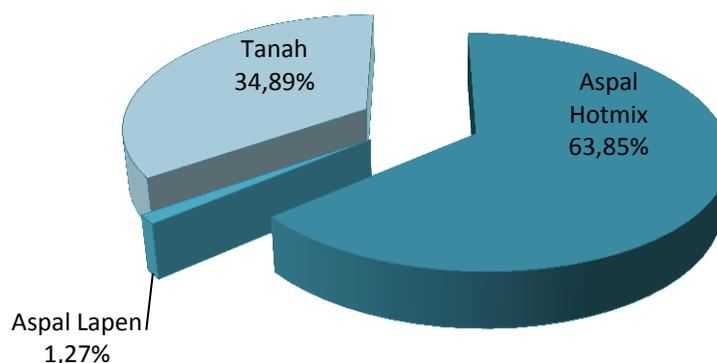
Sementara itu, jumlah panjang jalan yang berstatus sebagai jalan kabupaten adalah 292,48 km. Panjang jalan kabupaten per kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik 2. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2013 (Km)



Jalan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, masuk dalam kelas satu. Seperti yang terlihat dari grafik 3, dari total panjang jalan yang ada 186,74 km sudah diaspal (hotmix); 3,7 km aspal lapen; sedangkan 102,04 km lainnya masih merupakan jalan tanah.

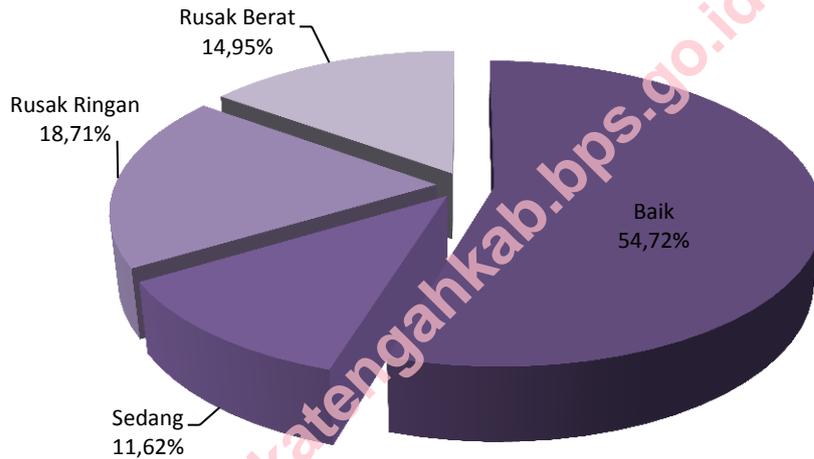
Grafik 3. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Jenis Permukaan Tahun 2013



Walaupun lebih dari 63,85 persen dari seluruh panjang jalan sudah diaspal, masih ada jalan yang memiliki kondisi rusak berat sebesar 14,96

persen dan rusak ringan sebesar 18,71 persen seperti terlihat di tabel 4. Panjang jalan yang kondisinya sedang yaitu 11,62 persen dan yang kondisinya baik sepanjang 54,72 persen.

Grafik 4. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Kondisi Jalan Tahun 2013

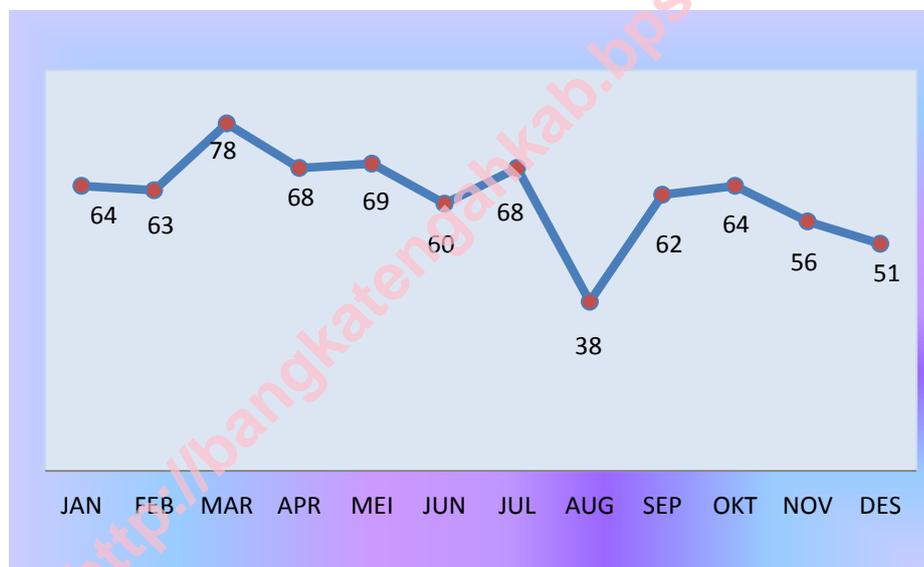


3.2 Transportasi Laut

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah provinsi yang berbentuk kepulauan sehingga aktifitas ekonomi dan mobilisasi mempunyai ketergantungan yang cukup tinggi pada lalu lintas perhubungan laut. Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bangka Belitung yang diapit oleh laut di sebelah timur dan barat. Ujung paling timur dari kabupaten Bangka Tengah adalah Kecamatan Sungai Selan, yang mana disana terdapat Pelabuhan Sungai Selan. Pelabuhan Sungai Selan bukan pelabuhan yang mengangkut penumpang. Pelabuhan Sungai Selan merupakan pelabuhan yang menjadi jalur distribusi barang dari Palembang ke Pulau Bangka dan

sebaliknya. Sedangkan untuk distribusi barang dari Jakarta akan masuk melalui Pelabuhan Pangkal Balam di Kota Pangkalpinang. Keberadaan pelabuhan sebagai prasarana perhubungan laut sangat menentukan kelancaran aktivitas transportasi ini. Pelabuhan Sungai Selan hanya mengakomodir pelayaran dalam negeri, melalui dermaga umum.

Grafik 5. Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013 (Unit)



Selama tahun 2013, rata-rata jumlah kunjungan kapal per bulan sekitar 62 unit kapal. Rata-rata jumlah kunjungan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 yaitu 70 unit kapal. Jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada Bulan Maret hingga Mei karena pada bulan tersebut kondisi cuaca memungkinkan untuk melakukan banyak pelayaran. Pada bulan Maret terdapat sebanyak 78 unit kapal yang berkunjung dan merupakan kunjungan tertinggi selama tahun 2013. Sementara itu, jumlah terendah terjadi pada Bulan Agustus yaitu 38 unit kapal, hal tersebut terjadi karena

pada bulan itu bertepatan dengan hari raya Idul Fitri sehingga kemungkinan banyak pekerja yang tidak beraktivitas secara ekonomi.

Kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Sungai Selan mengalami kenaikan dan penurunan seiring dengan naik turunnya jumlah kapal yang masuk melalui Pelabuhan Sungai Selan.

Grafik 6. Perkembangan Bongkar Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013 (Ton)



Jumlah bongkar barang tertinggi terjadi pada Bulan Maret seiring dengan banyaknya kapal yang berkunjung pada bulan tersebut, dan jumlah bongkar terendah terjadi pada Bulan Agustus, dimana kunjungan kapal juga paling sedikit. Naik turunnya jumlah bongkar barang yang mengikuti jumlah arus kapal disebabkan karena kegiatan bongkar barang memegang peranan 85 persen dari total kegiatan bongkar muat barang.

Di sisi lain, dari grafik 8 dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah muat barang tidak dipengaruhi jumlah arus kunjungan kapal. Jumlah muat

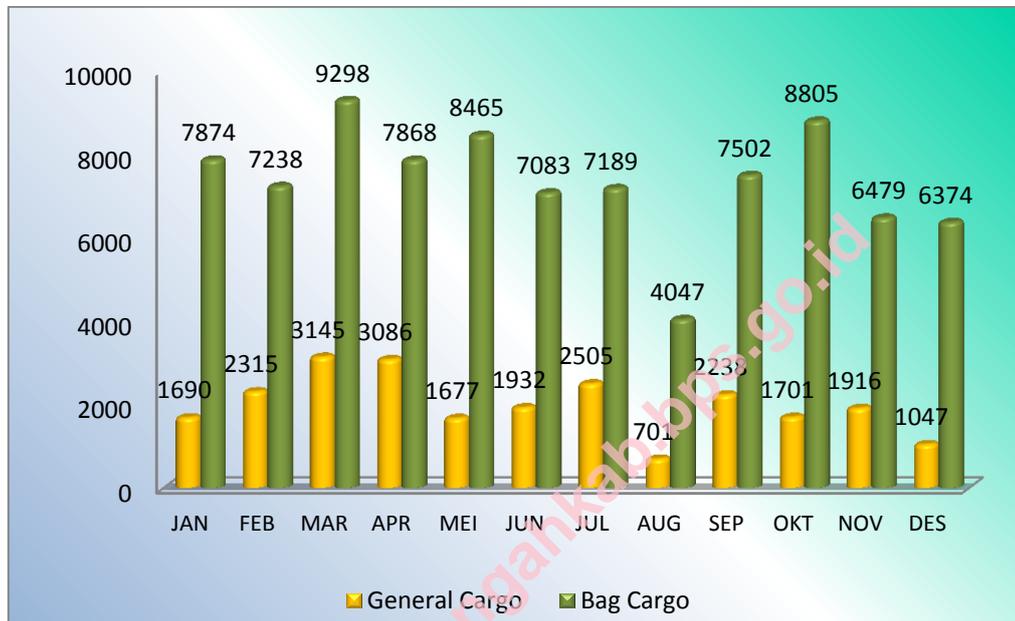
barang tertinggi terjadi pada Bulan Oktober, dan terendah pada Bulan September 2013.

Grafik 7. Perkembangan Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013 (Ton)



Jika dilihat berdasarkan kemasannya, 21.35 persen dari total barang yang didistribusikan melalui pelabuhan Sungai Selan menggunakan *general cargo*, sementara 78.65 persen menggunakan *bag cargo*.

Grafik 8. Jumlah Komoditas yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Menurut Kemasan Tahun 2013



Komoditas yang diangkut menggunakan *general cargo* meliputi semua barang yang dihitung dengan satuan volume (m^3). Artinya barang tersebut merupakan barang campuran seperti kursi, meja, snack, asbes, kompor, panci, galon, kulkas dll. Sedangkan komoditas yang diangkut menggunakan *bag cargo* meliputi semua barang yang beratnya dihitung dalam satuan berat (ton). Komoditas yang masuk dalam kategori kemasan bag cargo antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, pupuk, dedak, semen dll. Jumlah barang yang didistribusikan melalui Pelabuhan Sungai Selan berdasarkan kemasannya dapat dilihat di grafik 9 diatas.

Jumlah komoditas yang didistribusikan berdasarkan kemasan mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Kenaikan dan penurunan secara total mengikuti jumlah arus keluar masuk kapal dan muatan kapal. Akan tetapi, selisih antara jumlah muatan yang

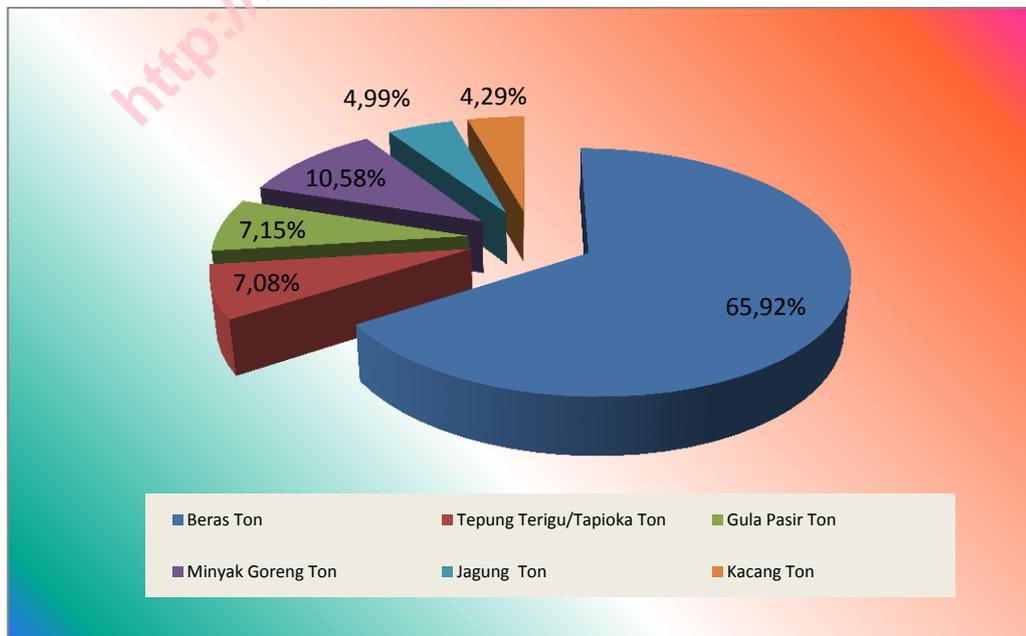
didistribusikan dengan *general cargo* dan *bag cargo* tergantung pada banyaknya jumlah masing-masing komoditas per bulannya.

Komoditas yang didistribusikan melalui Pelabuhan Sungai Selan meliputi :

1. Bahan pokok : beras, tepung terigu/tapioka, gula pasir, minyak goreng, jagung, dan kacang;
2. Bahan strategis : semen dan pupuk;
3. Migas : LPG;
4. Non migas : karet dan dedak;
5. Bahan lainnya.

Persentase jumlah komoditas bahan pokok yang didistribusikan masuk melalui Pelabuhan Sungai Selan dapat dilihat dari grafik 9.

Grafik 9. Persentase Komoditas Bahan Pokok yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan 2013

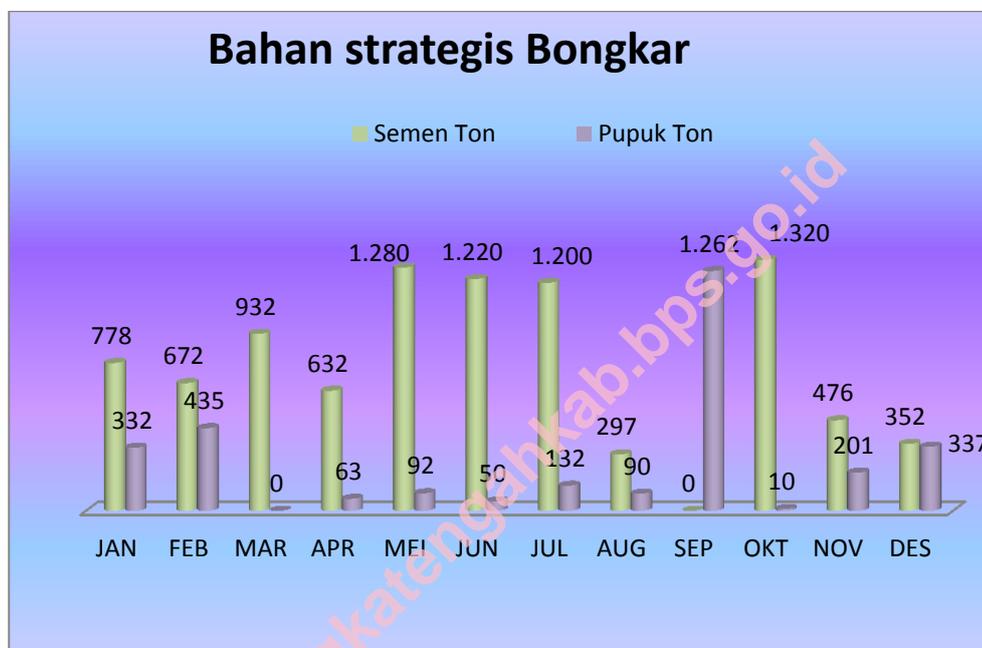


Beras merupakan komoditas yang paling dominan dalam distribusi kelompok bahan makanan, yaitu 65,92 persen dari total distribusi bahan pokok. Setelah beras, minyak goreng menyumbang 10,58 persen, disusul gula pasir 7,15 persen, tepung terigu 7,08 persen, jagung 4,99 persen, dan kacang 4,29 persen.

Berdasarkan kelompok bahan strategis, sebanyak 87,61 persen disumbang oleh komoditas semen. Sedangkan sisanya (12,39 persen) disumbang dari komoditas pupuk. Distribusi pupuk melalui Pelabuhan Sungai Selan mulai mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012 walaupun tidak begitu signifikan. Pengiriman pupuk terbesar adalah Bulan Mei yaitu 375 ton, sedangkan di Bulan Juni pengiriman pupuk mengalami penurunan tajam yakni hanya 80 ton. Secara keseluruhan selama tahun 2013 Mulai Bulan Januari 2013 pengiriman pupuk hingga Bulan Desember 2013 terus mengalami penurunan.

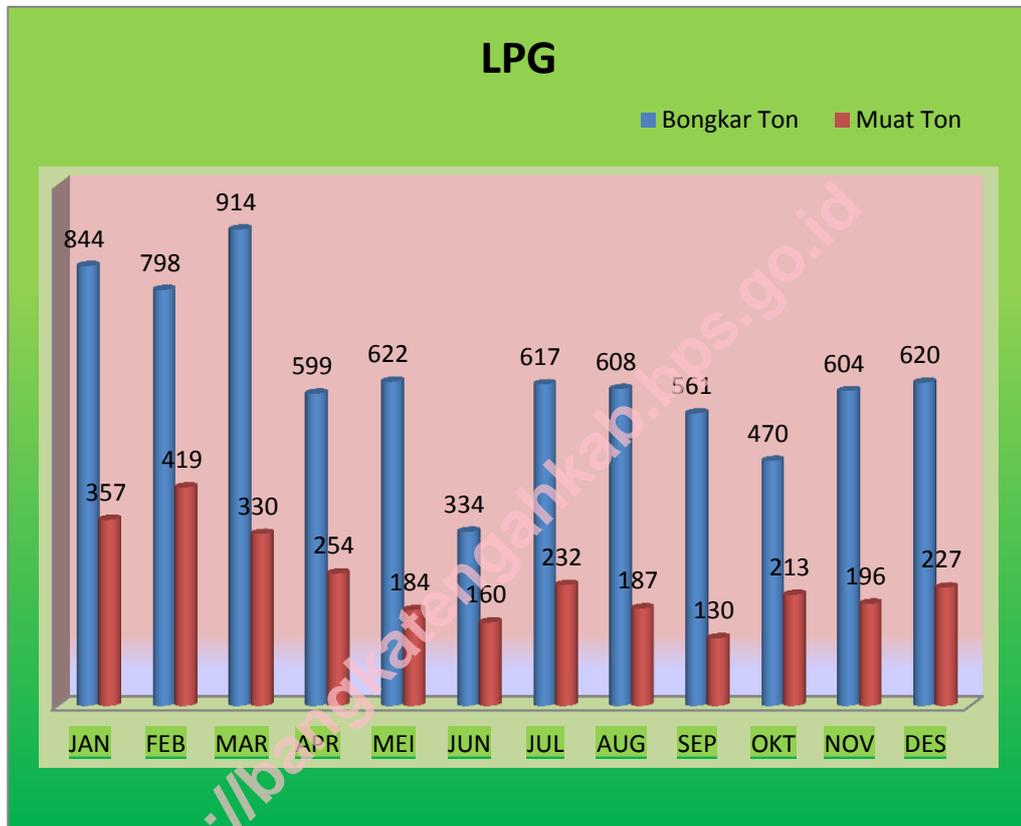
LPG merupakan kelompok bahan migas yang didistribusikan masuk melalui Pelabuhan Sungsi Selan. Distribusi masuk tertinggi terjadi pada Bulan Maret sebesar 914 ton, sementara distribusi terendah terjadi pada Bulan Juni sebesar 334 ton.

Grafik 10. Jumlah Komoditas Bahan Strategis yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013 (Ton)



LPG yang masuk melalui Pelabuhan sungai Selan merupakan LPG yang ada isinya. Untuk distribusi keluar barang yang dikirimkan hanya tabung kosong tanpa isi. Perkembangan distribusi masuk LPG dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 11. Perkembangan Distribusi Migas (LPG) di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013



Seperti halnya LPG, distribusi komoditas non migas juga mengalami kenaikan dan penurunan. Komoditas non migas yang masuk adalah dedak sementara komoditas non migas yang keluar adalah karet. Akan tetapi distribusi karet keluar hanya terjadi pada bulan Maret, April, Oktober dan November 2013. Hal ini terjadi karena seringkali distributor utama karet mengalihkan jalur distribusi ke Pelabuhan Pangkal Balam Pangkalpinang.

Untuk distribusi masuk komoditas dedak, jumlah distribusi tertinggi terjadi pada Bulan November sebesar 802 ton, sedangkan jumlah distribusi terendah terjadi pada Bulan Februari sebesar 231 ton.

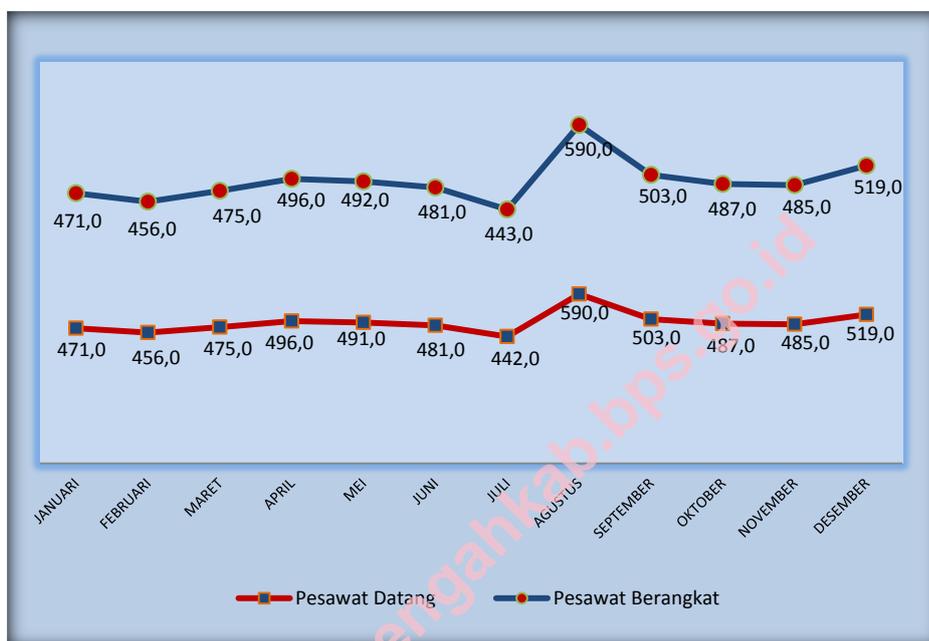
3.3 Transportasi Udara

Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, permintaan akan jasa transportasi udara semakin meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh harga tiket untuk penerbangan dalam beberapa tahun terakhir cukup kompetitif, jumlah penerbangan yang semakin banyak, aspek kenyamanan yang lebih baik dibanding sarana transportasi lain dan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat. Di Kabupaten Bangka Tengah, sarana transportasi udara merupakan sarana transportasi alternatif selain transportasi laut dan darat. Kabupaten Bangka Tengah memiliki satu bandar udara yaitu Bandar Udara Depati Amir yang berada di Kecamatan Pangkalan Baru.

Frekuensi kedatangan dan keberangkatan pesawat pada tahun 2013 di Bandar Udara Depati Amir dapat dikatakan cukup ramai. Pada tahun 2013, rata-rata pesawat yang datang dan berangkat dalam satu bulan mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2012. Rata – rata pesawat yang datang dan berangkat sebanyak 491 pesawat sedikit menurun dibandingkan rata-rata dari tahun 2012, sebanyak 520 pesawat yang datang maupun berangkat, yang terdiri dari pesawat komersial dan non komersial.

Pada tahun 2013, perkembangan jumlah penerbangan antar bulan tidak mengalami lonjakan kenaikan maupun penurunan yang berarti.

Grafik 12. Perkembangan Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2013



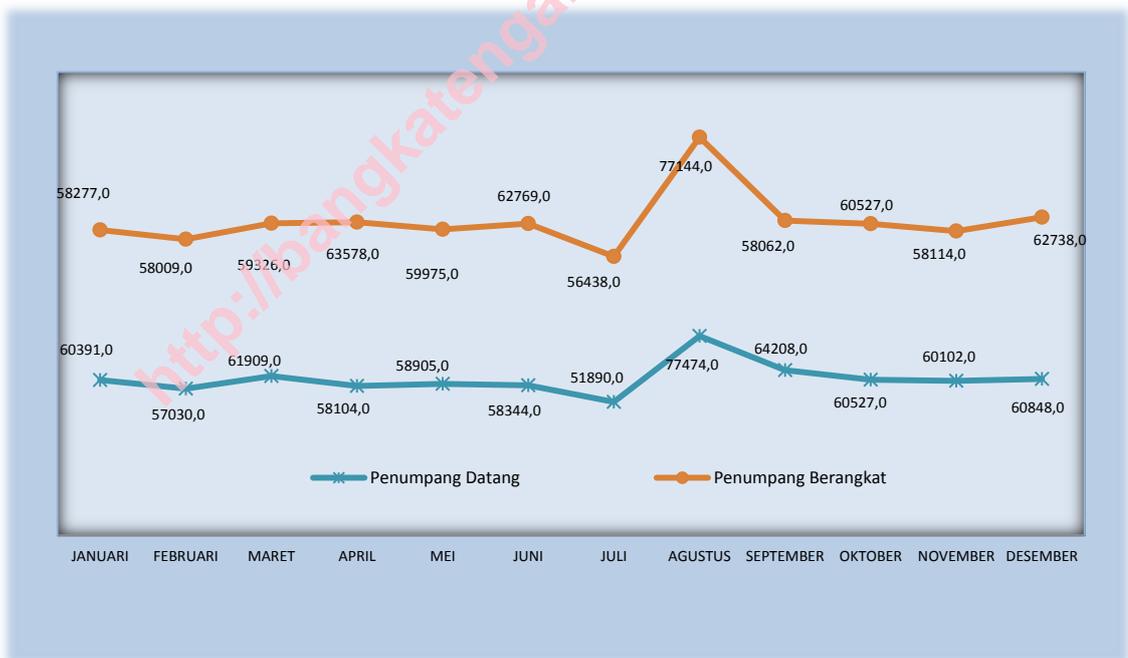
Jumlah kedatangan tertinggi terjadi pada Bulan Agustus sedangkan yang terendah terjadi pada Bulan Juli. Sama halnya dengan jumlah kedatangan, untuk keberangkatan tertinggi terjadi pada Bulan Agustus dan terendah pada Bulan Juli. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada jumlah penerbangan, antara bulan satu dengan bulan yang lainnya.

Berbeda dengan jumlah pesawat yang datang dan berangkat, jumlah penumpang datang tertinggi berada pada Bulan Agustus 2013 yaitu 77.474 penumpang dan jumlah penumpang datang terendah terjadi pada Bulan Juli yaitu 51.890 penumpang. Tingginya jumlah penumpang yang datang pada Bulan Agustus diperkirakan karena bersamaan dengan arus balik Hari raya Idul Fitri bagi umat islam. Pada saat itu banyak orang

islam yang tengah merantau di Bangka pulang mudik ke kampung halaman dan pada akhirnya kembali lagi Bangka.

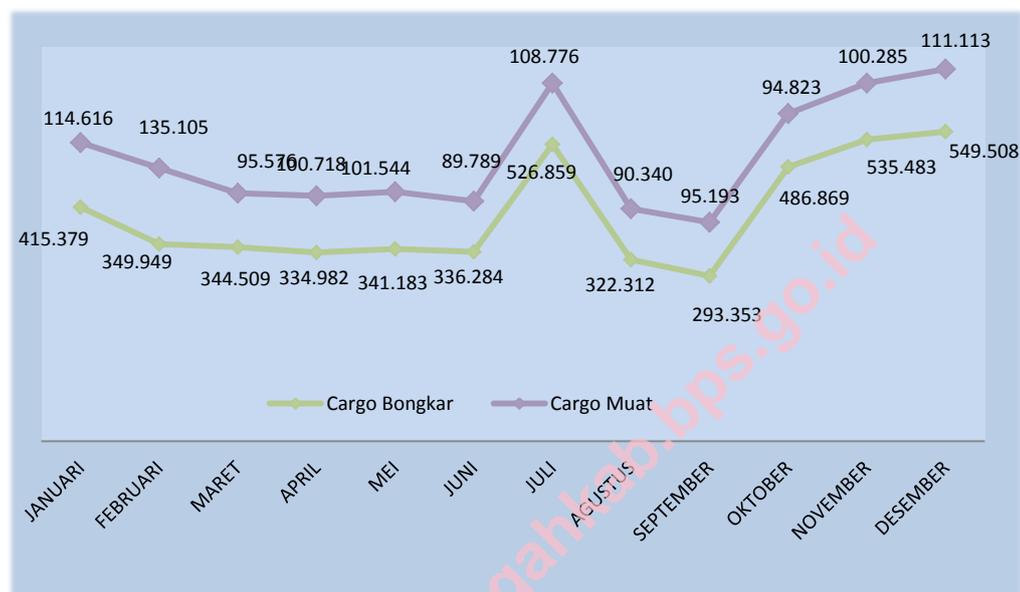
Jumlah tertinggi keberangkatan penumpang terjadi pada Bulan Agustus dan jumlah terendah terjadi pada Bulan September. Tingginya jumlah penumpang berangkat pada bulan Agustus juga diperkirakan terjadi karena bertepatan dengan arus mudik Lebaran, sehingga banyak perantau yang kembali ke kampung halamannya.

Grafik 13. Perkembangan Jumlah Penumpang yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2013



Selama tahun 2013 sejumlah 729.732 penumpang datang dan 734.957 penumpang berangkat menggunakan pesawat udara melalui Bandara Depati Amir.

Grafik 14. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir Tahun 2013



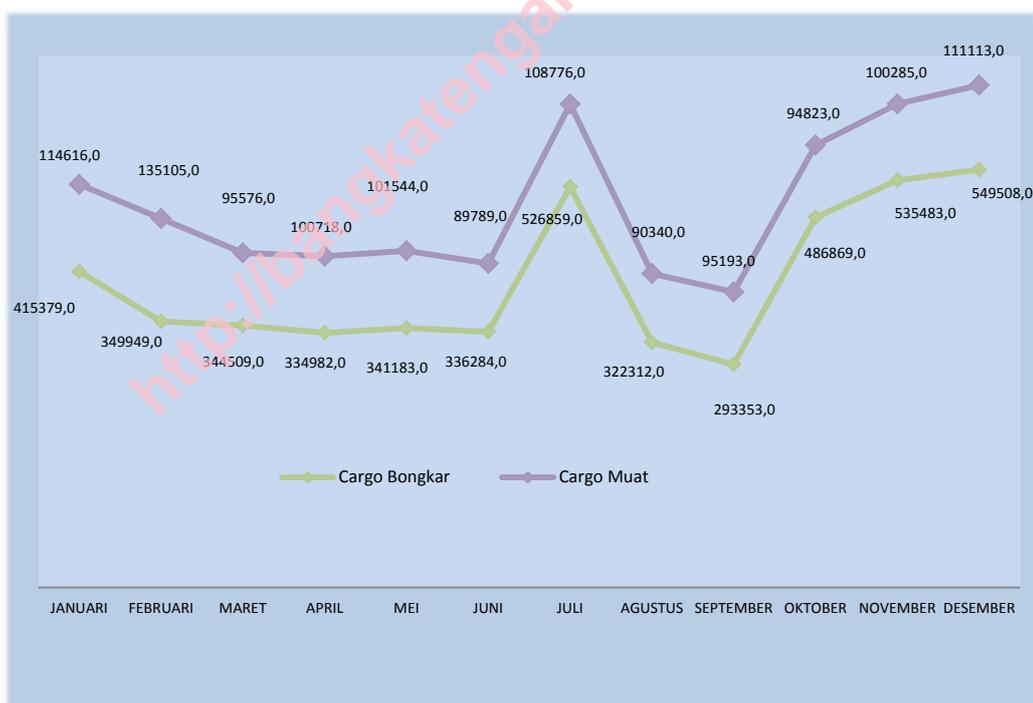
Sarana transportasi udara selain menjadi angkutan penumpang juga merupakan angkutan barang. Barang yang diangkut melalui Bandara Depati Amir meliputi bongkar muat bagasi biasanya dibawa langsung oleh penumpang serta bongkar muat barang yang melalui cargo dan pos. Jumlah bongkar muat barang yang dibawa dapat dilihat dari tabel 15 bagian lampiran.

Jumlah bongkar muat barang melalui bagasi pesawat tidak seiring dengan jumlah penumpang pesawat. Total jumlah bagasi yang di bongkar adalah 5.993.630 kg selama tahun 2013. Sedangkan untuk jumlah bagasi yang dimuat sebanyak 5.687.295 kg.

Bongkar barang melalui cargo empat kali lipat lebih tinggi dibandingkan muat barang melalui cargo. Selama tahun 2013 jumlah barang yang dibongkar melalui cargo sejumlah 4.836.670 kg, sementara barang yang dimuat melalui cargo 1.237.878 kg.

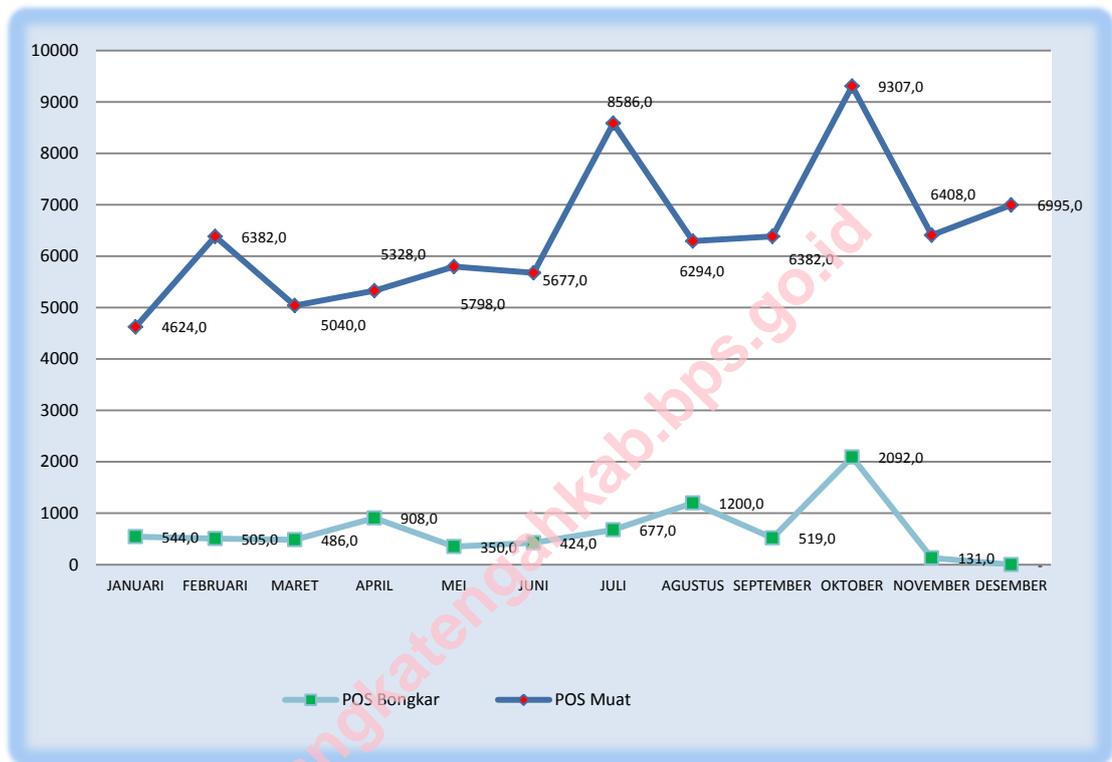
Bongkar barang melalui cargo mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan terendah terjadi pada Bulan September, pada bulan ini jumlah barang yang dibongkar melalui cargo hanya sekitar setengah dari barang yang dibongkar pada Bulan Desember. Sementara untuk muat barang melalui cargo, penurunan terendah terjadi pada Bulan Agustus. Pada bulan ini jumlah barang yang dimuat hanya dua pertiga dari jumlah barang yang dimuat pada Bulan Februari 2013.

Grafik 15. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir Tahun 2013



Selama tahun 2013 bongkar barang melalui pos mengalami penurunan secara bertahap. Pada Bulan Desember 2013 tidak ada bongkar barang yang dilakukan melalui POS.

Grafik 16. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir Tahun 2013



Pada Bulan November bongkar barang melalui POS hanya sebesar 131 kg, padahal pada Bulan Oktober sebelumnya jumlah bongkar barang mencapai 2.092 kg. Berbeda dengan bongkar barang, muat barang melalui pos mengalami kenaikan dan penurunan yang lebih stabil sepanjang tahun 2013.

<http://bangkatengahkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi Tahun 2013

Nama Jalan	Panjang (km)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Pangkalpinang – Simpang Katis	18,27	12,30
2. Simpang Katis – Sungai Selan	16,54	11,13
3. Namang - Puput	12,75	8,58
4. Puput – Simpang Katis	4,54	3,06
5. Puput – Lampur (Simpang Gedong)	7,18	4,83
6. Pasir Garam - Penagan	9,5	6,39
7. Penagan –Tanjung Tedung	7,3	4,91
8. Koba – Lubuk Besar	38,4	25,84
9. Lubuk Besar – Tanjung Berikat	32	21,54
10. Sp. Pulau Bangka - Sampur	2,1	1,41
Jumlah	148,58	100,00

Tabel 2. Panjang Jalan yang Berstatus sebagai Jalan Kabupaten Berdasarkan Kecamatan Tahun 2013

Nama Kecamatan	Panjang (km)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Koba	49,29	16,85
2. Lubuk Besar	108,15	36,98
3. Pangkalan Baru	56,25	19,23
4. Namang	22,13	7,57
5. Sungai Selan	52,01	17,78
6. Simpang Katis	4,65	1,59
Jumlah	292,48	100,00

Tabel 3. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan
Tahun 2013

Keadaan (1)	Panjang (km) (2)	Persentase (%) (3)
I. Jenis Permukaan		
a. Aspal/ Hotmix	186,74	63,85
b. Aspal Lapen	3,70	1,27
c. Batu/Beton	0	0,00
d. Kerikil	0	0,00
e. Tanah	102,04	34,89
II. Kondisi Jalan		
a. Baik	160,05	54,72
b. Sedang	33,98	11,62
c. Sedang-Rusak	0	0
d. Rusak Ringan	54,72	18,71
e. Rusak Berat	43,74	14,95

Tabel 4. Jumlah Angkutan Darat yang Membayar Pajak Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013 (Unit)

Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>		Jumlah (unit)/ <i>Number</i>
(1)		(2)
1	Sedan	254
2	Jeep	424
3	Ambulance	23
4	Mini Bus	2.959
5	Station Wagon	25
6	Bus	12
7	Micro Bus	36
8	Truk	33
	Dump Truck	225
	Truk Tangki	8
	Light Truck	521
	Truk Box	9
	Light Dump Truck	85
	Light Truck Tangki	7
	Light Truck Box	35
	Truk Self Loader	4
	Truk Arm Roll	1
	Truk Derek	2
	Truk Tronton	7
	Truk Trailer	1
9	Pick Up	1.679
	Pick Up Box	13
	Pick Up Double Cabin	73
10	Sepeda Motor	29.463
11	Lainnya	25
Jumlah/ <i>Total</i> 2013		35.924

Tabel 5. Jumlah Armada Perusahaan Otobus menurut Nama di
Kabupaten Bangka Tengah, Tahun 2013 (Unit)

Nama Perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Jumlah Armada/ <i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)
1. PO. SIMPATI EKSPRESS	34
2. PO. MERPATI GROUP	15
3. KOBA MANDIRI TRAVEL	6
4. CV. KUBANG JAYA TRAVEL	5
5. PO. SELAN JAYA	17
6. PMP. WALET	-
7. PMP PELANGI	6
Jumlah / <i>Total</i> 2013	83

Tabel 6. Jumlah Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013 (Unit)

Bulan	Unit
(1)	(2)
Januari	64
Februari	63
Maret	78
April	68
Mei	69
Juni	60
Juli	68
Agustus	38
September	62
Oktober	64
November	56
Desember	51
Jumlah	741

Tabel 7. Jumlah Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013

Bulan	Bongkar		Muat		
	Satuan	Ton	M3	Ton	M3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari		9.013	1.180	551	0
Februari		8.996	1.427	557	0
Maret		11.742	1.780	701	0
April		10.271	1.470	683	0
Mei		9.790	1.839	352	0
Juni		8.731	1.221	284	0
Juli		9.304	1.690	390	0
Agustus		4.405	1.571	343	0
Septemb er		9.484	1.527	256	0
Oktober		9.677	1.611	829	0
Novembe r		7.786	1.396	609	0
Desembe r		7.429	1.329	329	0
Jumlah		106.628	18.041	5.884	0

Tabel 8. Jumlah Arus Barang Berdasarkan Kemasan di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013 (Ton)

Bulan	General Cargo	Bag Cargo
(1)	(2)	(3)
Januari	1.690	7.874
Februari	2.315	7.238
Maret	3.145	9.298
April	3.086	7.868
Mei	1.677	8.465
Juni	1.932	7.083
Juli	2.505	7.189
Agustus	701	4.047
September	2.238	7.502
Oktober	1.701	8.805
November	1.916	6.479
Desember	1.047	6.374
Jumlah	23.953	88.222

Tabel 9. Bongkar Muat Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013 (Ton)

Bulan	Beras	Tepung	Gula Pasir	Minyak Goreng	Jagung	Kacang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	2.520	452	418	690	428	280
2. Februari	3.565	480	280	207	363	338
3. Maret	2.999	428	358	425	184	243
4. April	4.840	561	460	797	239	218
5. Mei	5.065	806	347	666	253	266
6. Juni	3.486	291	380	741	389	175
7. Juli	3.316	259	272	578	154	237
8. Agustus	3.170	198	286	356	226	131
9. Septemb	3.453	225	275	727	197	279
10. Okto	3.174	383	916	558	138	293
11. Nove	3.905	195	288	738	420	105
12. Dese	4.259	420	465	540	318	283
Jumlah	43.752	4.698	4.745	7.023	3.309	2.848

Tabel 10. Bongkar Muat Selain Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2013 (Ton)

Bulan	Bahan Strategis		Migas	Non Migas		Barang Lainnya
	Semen	Pupuk	LPG	Karet	Dedak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	778	332	844	0	775	1.496
2. Februari	672	435	798	0	231	2.177
3. Maret	932	0	914	220	636	2.994
4. April	632	63	599	150	370	2.807
5. Mei	1.280	92	622	0	759	1.509
6. Juni	1.220	50	334	0	498	1.808
7. Juli	1.200	132	617	0	636	2.347
8. Agustus	297	90	608	0	368	545
9. Septemb	0	1.262	561	0	765	2.112
10. Okto	1.320	10	470	350	396	1.435
11. Nove	476	201	604	250	802	1.753
12. Dese	352	337	620	0	492	945
Jumlah	9.159	3.004	7.591	970	6.728	21.928

Tabel 11 . Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2013

Bulan (1)	Datang (2)	Berangkat (3)
1. Januari	471	471
2. Februari	456	456
3. Maret	475	475
4. April	496	496
5. Mei	491	492
6. Juni	481	481
7. Juli	442	443
8. Agustus	590	590
9. September	503	503
10. Oktober	487	487
11. November	485	485
12. Desember	519	519
Jumlah	5.896	5.898

Tabel 12. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2013

Bulan (1)	Datang (2)	Berangkat (3)
1. Januari	60.391	58.277
2. Februari	57.030	58.009
3. Maret	61.909	59.326
4. April	58.104	63.578
5. Mei	58.905	59.975
6. Juni	58.344	62.769
7. Juli	51.890	56.438
8. Agustus	77.474	77.144
9. September	64.208	58.062
10. Oktober	60.527	60.527
11. November	60.102	58.114
12. Desember	60.848	62.738
Jumlah	729.732	734.957

Tabel 13. Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir Tahun 2013 (Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	510.854	440.105
2. Februari	484.904	489.842
3. Maret	520.318	433.795
4. April	457.513	546.639
5. Mei	477.204	413.229
6. Juni	497.011	477.674
7. Juli	493.426	431.654
8. Agustus	656.494	726.034
9. September	488.101	434.006
10. Oktober	468.566	444.625
11. November	452.209	401.733
12. Desember	487.030	447.959
Jumlah	5.993.630	5.687.295

Tabel 14. Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir Tahun 2013 (Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	415.379	114.616
2. Februari	349.949	135.105
3. Maret	344.509	95.576
4. April	334.982	100.718
5. Mei	341.183	101.544
6. Juni	336.284	89.789
7. Juli	526.859	108.776
8. Agustus	322.312	90.340
9. September	293.353	95.193
10. Oktober	486.869	94.823
11. November	535.483	100.285
12. Desember	549.508	111.113
Jumlah	4.836.670	1.237.878

Tabel 15. Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir Tahun 2013
(Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	544	4.624
2. Februari	505	6.382
3. Maret	486	5.040
4. April	908	5.328
5. Mei	350	5.798
6. Juni	424	5.677
7. Juli	677	8.586
8. Agustus	1.200	6.294
9. September	519	6.382
10. Oktober	2.092	9.307
11. November	131	6.408
12. Desember	-	6.995
Jumlah	7.836	76.821

DATA

MENCEERDASKAN BANGSA

<http://bangkatengahkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANGKA TENGAH

Komp. Perkantoran Pemkab Bangka Tengah
Jl. Raya Bypass, Koba 33181 Telp. (0718) 7362084, Fax. (0718) 7362085
Website : bangkatengahkab@bps.go.id

ISBN 978-602-70827-7-9



9 786027 082779 >